

## PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN PRAKTIS BAGI SISWA

Yori Apridonal M<sup>1)</sup>\*, Chitra Latiffani<sup>2)</sup>, Mohd. Siddik<sup>3)</sup>, Nur Sa'adah<sup>4)</sup>,  
J. Prayoga<sup>5)</sup>

1,2,3,4)Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Royal – Asahan, Indonesia

5)Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Dharmawangsa –  
Medan, Indonesia

\*Corresponding email: yori.apridonal@gmail.com

**ABSTRAK-** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital siswa MA Al-Washliyah Kisaran melalui pemanfaatan dompet digital sebagai solusi pembayaran praktis. Permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap layanan keuangan berbasis teknologi serta kebiasaan yang cenderung bergantung pada transaksi tunai. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif dengan strategi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi. Sebanyak 27 siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan ini. Ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan konsep dasar dan manfaat dompet digital, diskusi untuk mendorong keterlibatan siswa, dan simulasi praktik untuk melatih keterampilan menggunakan aplikasi dompet digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tanya jawab, serta refleksi siswa setelah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terkait konsep, manfaat, fitur, hingga aspek keamanan dompet digital. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa belum memahami dan menggunakan dompet digital, namun setelah kegiatan mereka mampu memahami serta mempraktikkan penggunaannya secara mandiri. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa metode PKM yang diterapkan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital siswa. Kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan kebiasaan bertransaksi non-tunai, sekaligus mendukung program Pemerintah dalam memperluas inklusi keuangan di masyarakat.

**Kata Kunci:** Dompet Digital, Pembayaran, Siswa

**ABSTRACT-** This Community Service (PKM) activity aims to improve the digital financial literacy of students at Al-Washliyah Islamic Elementary School in Kisaran through the use of digital wallets as a practical payment solution. The challenges faced were students' low understanding of technology-based financial services and their tendency to rely on cash transactions. The implementation method used a descriptive approach with lectures, interactive discussions, and simulations. A total of 27 students actively participated in this activity. Lectures were used to explain the basic concepts and benefits of digital wallets, discussions to encourage student engagement, and practical simulations to practice using digital wallet applications. Evaluation was carried out through observation, questions and answers, and student reflection after the activity. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of the concepts, benefits, features, and security aspects of digital wallets. Before the activity, most students did not understand and use digital wallets,

*but after the activity, they were able to understand and practice using them independently. The conclusion of this activity is that the PKM method applied is effective in improving students' digital financial literacy. This activity contributes to the formation of non-cash transaction habits, while also supporting the government's program to expand financial inclusion in the community.*

**Keywords:** *Digital Wallet, Payment, Student*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Metode pembayaran konvensional yang mengandalkan uang tunai dan rekening bank kini mulai tergantikan oleh berbagai inovasi teknologi keuangan (*fintech*), salah satunya adalah dompet digital (Apriani, Wahdiniawati, Yolafiandri, & Anjarwati, 2024). Dompet digital menawarkan kemudahan dalam bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai secara fisik. Dengan hanya menggunakan perangkat seluler, pengguna dapat melakukan pembayaran secara cepat dan praktis di berbagai layanan, mulai dari belanja *online*, transportasi, hingga pembayaran tagihan (Pitura, Rachma, & Rahman, 2022).

Bagi siswa, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah (MA), transaksi digital semakin menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Mulai dari pembelian pulsa, pembayaran di kantin sekolah, hingga berbelanja di *platform e-commerce*, kebutuhan akan sistem pembayaran yang praktis semakin meningkat. Namun, salah satu kendala yang sering ditemui adalah rendahnya minat siswa dalam membuka rekening bank (Jumawan et al., 2024). Banyak siswa yang enggan untuk membuat tabungan di bank karena proses administrasi yang dianggap rumit, memerlukan dokumen tertentu, serta mengharuskan mereka untuk datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, adanya batasan usia bagi siswa yang ingin membuka rekening sendiri tanpa pendampingan orang tua juga menjadi faktor penghambat (Fadhilah, Layyinna, Khatami, & Fitroh, 2021) (Mufarroh, 2024).

Akibat dari kurangnya minat dalam memiliki rekening bank, banyak siswa masih bergantung pada uang tunai dalam melakukan transaksi. Hal ini dapat menimbulkan berbagai tantangan, seperti risiko kehilangan uang, kesulitan dalam mencatat pengeluaran, serta keterbatasan dalam melakukan transaksi yang memerlukan sistem pembayaran digital (Badri, 2020). Selain itu, tanpa akses ke layanan keuangan yang lebih modern, siswa juga kurang

memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan secara mandiri dan efektif. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dompet digital hadir sebagai alternatif yang lebih mudah diakses oleh siswa (Kumala & Mutia, 2020). Dengan proses registrasi yang sederhana, dompet digital memungkinkan siswa untuk memiliki akun pembayaran digital tanpa harus melalui prosedur yang kompleks seperti perbankan konvensional. Selain itu, berbagai fitur yang ditawarkan, seperti *top-up* saldo melalui minimarket, pembayaran dengan *QR code*, serta pencatatan transaksi otomatis, semakin memudahkan siswa dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari (Putri, Sinaga, Dharma, Julyanthry, & Sudirman, 2022).

Keunggulan lain dari dompet digital adalah kemampuannya dalam mendorong kebiasaan bertransaksi non-tunai di kalangan siswa (Nadhilah, Jatikusumo, & Permana, 2021). Dengan menggunakan dompet digital, siswa dapat belajar bagaimana mengatur keuangan mereka secara lebih terstruktur, mencatat setiap pengeluaran, serta memahami pentingnya literasi keuangan digital. Selain itu, penggunaan dompet digital juga membantu mereka dalam beradaptasi dengan tren pembayaran modern yang semakin mengarah pada sistem *cashless* (tanpa uang tunai) (Gunawan & Winarti, 2022).

Namun, meskipun menawarkan berbagai manfaat, penggunaan dompet digital masih memiliki kendala pada penggunaannya. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman siswa MA Al-Washliyah Kisaran mengenai cara penggunaan dan cara transaksi menggunakan dompet digital. Banyak siswa yang masih belum menyadari betapa praktisnya transaksi menggunakan dompet digital, sehingga transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, edukasi mengenai cara menggunakan dompet digital dengan baik dan bijak sangat diperlukan agar siswa dapat memanfaatkan teknologi ini dengan lebih optimal.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, siswa kelas XII di MA Al-Washliyah Kisaran akan diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan dompet digital sebagai solusi pembayaran praktis. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi dompet digital, tetapi juga untuk membimbing siswa dalam menggunakannya secara efektif dan aman.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat memahami manfaat dompet digital sebagai alat pembayaran modern yang dapat menggantikan peran rekening bank dalam

transaksi sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan bertransaksi secara digital yang lebih aman, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi keuangan masa kini. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memiliki bekal pengetahuan yang lebih baik dalam menghadapi era digitalisasi keuangan.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Menurut Kemenristekdikti, PKM diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan partisipatif, sehingga masyarakat dapat memperoleh solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam konteks pendidikan, PKM berperan penting dalam meningkatkan literasi siswa melalui penerapan langsung pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman.

### **2. Dompot Digital (*E-Wallet*)**

Dompot digital atau *e-wallet* adalah aplikasi berbasis teknologi finansial (*fintech*) yang digunakan untuk menyimpan dana secara elektronik, melakukan pembayaran, serta mencatat transaksi secara praktis dan aman (Apriani et al., 2024). Dompot digital hadir sebagai alternatif sistem pembayaran modern yang mendukung efisiensi transaksi tanpa uang tunai. Beberapa fitur utama dompot digital antara lain *top up* saldo, transfer, pembayaran *online* maupun *offline*, serta promo berbasis aplikasi. Pemanfaatan dompot digital diyakini mampu meningkatkan inklusi keuangan, khususnya di kalangan pelajar yang belum memiliki akses penuh ke layanan perbankan formal.

### **3. Literasi Keuangan Digital**

Literasi keuangan digital adalah kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, serta mengelola layanan keuangan berbasis teknologi secara bijak dan aman (Nadhilah et al., 2021). Tingkat literasi keuangan digital yang baik memungkinkan siswa mengambil keputusan finansial yang tepat, memahami risiko transaksi elektronik, serta

menghindari penyalahgunaan teknologi. Edukasi mengenai literasi keuangan digital di kalangan siswa menjadi penting, mengingat mereka merupakan generasi yang tumbuh di era digital, namun sering kali masih minim pemahaman mengenai aspek keamanan dan manajemen keuangan pribadi.

#### 4. Relevansi PKM dengan Literasi Keuangan Digital

Kegiatan PKM yang berfokus pada pemanfaatan dompet digital sebagai solusi pembayaran praktis di kalangan siswa merupakan implementasi nyata dari teori literasi keuangan digital. Dengan mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan aplikasi, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis siswa. Hal ini selaras dengan tujuan PKM, yaitu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan di masyarakat, khususnya tantangan rendahnya literasi keuangan digital pada generasi muda.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini terdiri dari ceramah, diskusi dan simulasi yang dilakukan oleh tim PKM. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai konsep dompet digital, termasuk manfaat, fitur, serta perannya dalam transaksi keuangan praktis. Sedangkan metode diskusi diterapkan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta mendorong partisipasi aktif dalam pertukaran gagasan dan pandangan. Melalui diskusi ini, diharapkan muncul pemikiran yang lebih kreatif dan inovatif terkait pemanfaatan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya metode simulasi dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menggunakan dompet digital. Dalam tahap ini, siswa akan diberikan demonstrasi serta kesempatan untuk mempraktikkan cara melakukan transaksi menggunakan dompet digital. Dengan demikian, mereka dapat memahami secara lebih konkret cara kerja dan manfaat dari aplikasi ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan oleh tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa dari Universitas Royal. Pembukaan serta penyampaian materi akan dipimpin oleh Bapak Yori Apridonan M, M.Kom selaku Ketua PKM. Narasumber lainnya

yaitu Ibu Chitra Latiffani, M.Hum. (Anggota) dan Bapak Mohd. Siddik, S.T., M.Kom. (Anggota) serta mahasiswa Nur Saadah (Anggota) yang membantu kegiatan PKM tersebut.

Selama pelaksanaan kegiatan, MA Al-Washliyah Kisaran menyediakan fasilitas berupa ruang kelas, perangkat pendukung, serta memastikan kehadiran siswa dalam kegiatan sosialisasi. Para guru juga turut serta dalam mendampingi siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam sesi diskusi dan simulasi. Dengan adanya pendampingan ini, siswa merasa lebih nyaman dalam bertanya dan mencoba langsung penggunaan dompet digital.

Dengan adanya dukungan penuh dari MA Al-Washliyah Kisaran, kegiatan PKM ini diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi siswa dalam memahami serta memanfaatkan dompet digital sebagai solusi pembayaran modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema “*Pemanfaatan Dompet Digital sebagai Solusi Pembayaran Praktis bagi Siswa*” dilaksanakan pada Rabu, 11 Juni 2025, di MA Al-Washliyah Kisaran dengan melibatkan 27 siswa sebagai peserta. Kegiatan ini diawali dengan persiapan berupa koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, serta pengadaan perangkat pendukung. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa rangkaian, yaitu pembukaan, penyampaian materi melalui ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan dompet digital.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif. Pada sesi ceramah, siswa dapat memahami konsep dasar, manfaat, serta fitur dompet digital, termasuk *top up*, pembayaran, dan transfer saldo. Diskusi interaktif memperlihatkan antusiasme siswa melalui berbagai pertanyaan yang menunjukkan rasa ingin tahu mereka terkait keamanan transaksi digital. Selanjutnya, pada sesi simulasi, siswa berkesempatan mencoba langsung penggunaan aplikasi dompet digital, mulai dari instalasi, registrasi akun, hingga simulasi transaksi sederhana.

Pembahasan hasil kegiatan ini mengindikasikan adanya peningkatan literasi keuangan digital di kalangan siswa. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa belum pernah memanfaatkan dompet digital, sementara setelah kegiatan mereka memahami manfaat serta cara

penggunaannya secara praktis dan aman. Hal ini sesuai dengan teori literasi keuangan digital (OECD, 2019) yang menekankan pentingnya keterampilan mengelola layanan keuangan berbasis teknologi. Lebih jauh, kegiatan ini juga mendukung program pemerintah dalam mendorong budaya transaksi non-tunai dan inklusi keuangan di masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan edukasi teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan modern. Dampak positif ini diharapkan berkelanjutan, baik dalam kehidupan pribadi siswa maupun dalam mendukung kebiasaan transaksi digital di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam meningkatkan literasi keuangan digital, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pemahaman konsep dompet digital, pengetahuan mengenai manfaat, pengenalan fitur utama, pemahaman aspek keamanan, serta kemampuan menggunakan aplikasi dompet digital. Hasil evaluasi ini diperoleh melalui observasi, sesi diskusi, serta refleksi singkat setelah simulasi penggunaan aplikasi. Data yang terkumpul kemudian diolah secara deskriptif untuk menghasilkan perbandingan yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Perbandingan Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Sebelum Kegiatan (%)</b>	<b>Sesudah Kegiatan (%)</b>
Memahami konsep dompet digital	30	85
Mengetahui manfaat dompet digital	25	90
Mengenal fitur utama ( <i>top up</i> , transfer, pembayaran)	20	80
Mengetahui aspek keamanan transaksi	15	75
Kemampuan menggunakan aplikasi	10	70

Berdasarkan tabel 1, terlihat adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan PKM. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 30% siswa yang memahami konsep dasar dompet digital, sedangkan setelah kegiatan angka ini meningkat menjadi 85%. Pemahaman mengenai manfaat dompet digital juga naik dari 25% menjadi 90%. Selain itu, pengenalan fitur utama meningkat empat kali lipat, dari 20% sebelum kegiatan menjadi 80% sesudah kegiatan. Aspek yang paling rendah sebelum kegiatan adalah pengetahuan tentang keamanan transaksi dan kemampuan menggunakan aplikasi, masing-masing 15% dan 10%. Namun, setelah kegiatan meningkat menjadi 75% dan 70%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode ceramah, diskusi, dan simulasi yang digunakan dalam kegiatan PKM efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital siswa.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "*Pemanfaatan Dompet Digital sebagai Solusi Pembayaran Praktis bagi Siswa*" di MA Al-Washliyah Kisaran telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui rangkaian kegiatan berupa ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan aplikasi, siswa memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, manfaat, fitur, serta aspek keamanan dompet digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada literasi keuangan digital siswa, khususnya dalam hal pengenalan fitur utama dan keterampilan penggunaan aplikasi.

PKM ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi era digitalisasi keuangan. Dengan keterlibatan aktif peserta dan dukungan pihak sekolah, kegiatan ini mampu mendorong terbentuknya kebiasaan bertransaksi non-tunai yang lebih aman, efisien, dan sesuai perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berkontribusi nyata dalam peningkatan literasi digital di kalangan pelajar, sekaligus mendukung program pemerintah dalam memperluas inklusi keuangan masyarakat. Luaran kegiatan berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan media massa lokal juga menegaskan peran penting PKM sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi kepada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Ari, Wahdiniawati, Siti Annisa, Yolafiandri, Yolafiandri, & Anjarwati, Sri. (2024). Pemanfaatan E-Wallet Menuju Kewirausahaan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 4(1), 22–31.
- Badri, Muhammad. (2020). Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 120–127. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1335>
- Fadhilah, Jihan, Layyinna, Cut Aja Anis, Khatami, Rijal, & Fitroh, Fitroh. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219>
- Gunawan, Anggi Ariena Lu'ulqolby, & Winarti, Ajeng. (2022). Pengaruh Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Dimasa Kini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 352–356.
- Jumawan, Jumawan, Susanto, Edy, Sefita, Ananda, Maharani, Puspita Ayu, Maharani, Suci, Febianti, Vira, Naufaly, Muhammad Syah, & Riyanto, Ridho. (2024). Implementasi Pemanfaatan Digital Payment (E-Wallet) Pada Kalangan Generasi Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 2932–2938. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.2973>
- Kumala, Irna, & Mutia, Intan. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 64–69.
- Mufarroh, Rahmanisa. (2024). Peran Generasi Muda Sebagai Fasilitator Dalam Penggunaan Dompot Digital. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 3(2), 161–171.
- Nadhilah, Putri, Jatikusumo, Ridwan Indra, & Permana, Erwin. (2021). Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 128–138. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.725>
- Pitura, Roki Candra, Rachma, N., & Rahman, Fahrurrozi. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay Di Kalangan Generasi Millennial ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 71–81.
- Putri, Debi Eka, Sinaga, Onita Sari, Dharma, Edy, Julyanthry, Julyanthry, & Sudirman, Acai. (2022). Meningkatkan Niat Menggunakan Dompot Digital Pada Generasi Z Dan Milenial Dengan Cashback Promotion Sebagai Mediator. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1057–1072.